

Penyusunan Laporan keuangan Koperasi Berdasarkan Kebijakan Akuntansi Permenkop UMKM No. 2 Tahun 2024

(Studi Kasus pada Koperasi KBUP (Koperasi Bina Usaha Permata) Site Asam – Asam)

Alya Lestari¹, Eni Suasri², Fitra Izzadieny³, Ananda Sabrida Tora Br Sinaga⁴, Endang Wawan⁵

¹⁻⁴Politeknik Negeri Tanah Laut, Indonesia

⁵PT. Arutmin Indonesia, Indonesia

Email: alyalestari44@gmail.com¹, eni@politala.ac.id², fitra@politala.ac.id³, anandasabrida@politala.ac.id⁴, ewawan@arutmin.com⁵

*Penulis Korespondensi: eni@politala.ac.id

Abstract. *This study aims to examine the process of preparing financial statements of Koperasi Bina Usaha Permata based on Permenkop-UKM No. 2 of 2024 regarding guidelines for cooperative financial reporting. The background of this study is that financial statements have not yet been fully prepared and there is a lack of understanding among the management regarding cooperative accounting standards. Using a qualitative descriptive method through a case study approach, data were collected through observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that before mentoring was conducted, financial recording was still done manually and did not yet follow the standard structure. After the mentoring process, the reports were successfully prepared, covering financial position, profit and loss, cash flow, and notes to the financial statements, referring to the SAK for Private Entities. It is expected that these reports will enhance transparency and accountability to members and CSR partners. This study also recommends that the cooperative improve accounting training for management and begin to implement.*

Keywords: *Accounting Standards; Cooperative; Financial Report; Financial Statements; PERMENKOP UKM*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji proses penyusunan laporan keuangan pada Koperasi Bina Usaha Permata berdasarkan Permenkop-UKM Nomor 2 Tahun 2024 tentang pedoman pelaporan keuangan koperasi. Latar belakang penelitian ini adalah laporan keuangan yang belum sepenuhnya tersusun dengan baik serta masih rendahnya pemahaman pengurus mengenai standar akuntansi koperasi. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum dilakukan pendampingan, pencatatan keuangan masih dilakukan secara manual dan belum mengikuti struktur laporan yang sesuai standar. Setelah proses pendampingan, laporan keuangan berhasil disusun dengan mencakup laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan yang mengacu pada SAK Entitas Privat. Penyusunan laporan tersebut diharapkan dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas kepada anggota serta mitra CSR. Penelitian ini juga merekomendasikan agar koperasi meningkatkan pelatihan akuntansi bagi pengurus serta mulai mengimplementasikan standar pelaporan keuangan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Laporan Keuangan; Koperasi; Laporan Finansial; PERMENKOP UKM; Standar Akuntansi.

1. LATAR BELAKANG

Laporan keuangan memiliki peran penting dalam menilai kondisi finansial koperasi serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan strategis dan operasional. Laporan ini mencakup elemen utama seperti laporan posisi keuangan, laba rugi, arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (Minisa, 2019). Penyusunannya harus mengacu pada prinsip akuntansi yang berlaku untuk mendukung tata kelola yang baik, meningkatkan transparansi, dan akuntabilitas. Selain pengurus, laporan ini juga penting bagi anggota, investor, dan instansi pemerintah, sehingga penyusunannya secara sistematis dan sesuai standar menjadi keharusan.

Sebagai bentuk dukungan terhadap tata kelola koperasi yang lebih baik, pemerintah menerbitkan PERMENKOP UKM No. 2 Tahun 2024 sebagai pedoman penyusunan laporan keuangan koperasi. Aturan ini bertujuan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan koperasi agar selaras dengan prinsip good governance. Namun, pelaksanaannya masih menghadapi kendala, khususnya di koperasi skala kecil-menengah yang belum sepenuhnya memahami dan menerapkan standar tersebut.

Di lapangan, masih banyak koperasi yang mengalami hambatan dalam menyusun laporan keuangan sesuai ketentuan. Beberapa kendala yang sering ditemui meliputi pencatatan yang masih manual dan sederhana, belum terpisahnya transaksi antara anggota dan non-anggota, serta belum diterapkannya standar akuntansi secara menyeluruh. Kondisi ini menyebabkan informasi keuangan yang dihasilkan belum optimal, sehingga menyulitkan koperasi dalam membangun kepercayaan, memperoleh pendanaan, dan menghadapi audit eksternal. Di sisi lain, keterbatasan jumlah tenaga akuntansi yang kompeten juga menjadi tantangan tersendiri, terutama di koperasi yang berlokasi di daerah dengan keterbatasan akses terhadap pelatihan dan teknologi informasi (Salamony, 2024).

Koperasi memiliki peran strategis dalam sistem ekonomi nasional, khususnya dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat dan pelaku UMKM. Dengan asas keanggotaan terbuka dan prinsip demokrasi ekonomi, koperasi menjadi sarana dalam mewujudkan pemerataan kesejahteraan. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan yang akuntabel dan sesuai standar menjadi aspek penting dalam menjamin keberlangsungan koperasi serta meningkatkan kepercayaan publik (Purwantin, 2016).

Ketidaksesuaian dalam penyusunan laporan keuangan dengan ketentuan yang berlaku dapat berakibat pada sanksi administratif, mulai dari teguran tertulis hingga pencabutan izin usaha koperasi. Oleh karena itu, koperasi perlu meningkatkan kompetensi pengurus di bidang akuntansi, memperkuat sistem pengendalian internal, serta mengadopsi teknologi dalam pencatatan keuangan. Langkah-langkah ini diharapkan mampu mendorong tersusunnya laporan keuangan yang transparan, akurat, dan sesuai dengan standar yang ditetapkan, serta memenuhi kewajiban pertanggungjawaban kepada mitra seperti PT Arutmin (Permadi, Wawancara Pribadi, 2025). Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini mengangkat judul: “Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Berdasarkan Kebijakan Akuntansi Permenkop UKM No. 2 Tahun 2024: Studi Kasus pada Koperasi KBUP (Koperasi Bina Usaha Permata) Site Asam-Asam.”

2. KAJIAN TEORITIS

Prinsip Koperasi

Prinsip koperasi menurut Minisa (2019), merupakan satu kesatuan dan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan berkoperasi. Dengan melaksanakan keseluruhan prinsip tersebut koperasi mewujudkan dirinya sebagai badan usaha sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berwatak sosial. Prinsip koperasi ini merupakan esensi dari dasar kerja koperasi sebagai badan usaha dan merupakan ciri khas dan jati diri koperasi yang membedakannya dari badan usaha lain. Menurut Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 koperasi di Indonesia mempunyai beberapa prinsip koperasi antara lain : Sifat kesukarelaan dalam keanggotaan koperasi mengandung makna bahwa menjadi anggota koperasi tidak boleh dipaksakan oleh siapapun. Prinsip demokrasi menunjukkan bahwa pengelolaan koperasi dilakukan atas kehendak dan keputusan para anggota. Para anggota itulah yang memegang dan melaksanakan kekuasaan tertinggi dalam koperasi. Pembagian sisa hasil usaha kepada anggota dilakukan tidak semata-mata berdasarkan modal yang dimiliki seseorang dalam koperasi tetapi juga berdasarkan pertimbangan jasa usaha anggota terhadap koperasi. Ketentuan yang demikian ini merupakan perwujudan nilai kekeluargaan dan keadilan. Modal dalam koperasi pada dasarnya dipergunakan untuk kemanfaatan anggota dan bukan untuk sekedar mencari keuntungan. Oleh karena itu balas jasa terhadap modal yang diberikan kepada para anggota juga terbatas, dan tidak didasarkan semata - mata atas besarnya modal yang diberikan. Terbatas yang dimaksud adalah wajar dalam arti tidak melebihi suku bunga yang berlaku di pasar. Kemandirian mengandung pengertian dapat berdiri sendiri, tanpa bergantung pada pihak lain yang dilandasi oleh kepercayaan kepada pertimbangan, keputusan, kemampuan, dan usaha sendiri. Dalam kemandirian terkandung pula pengertian kebebasan yang bertanggung jawab, otonomi, swadaya, berani mempertanggungjawabkan perbuatan sendiri, dan kehendak untuk mengelola diri sendiri.

Kelima prinsip di atas adalah suatu bentuk pengembangan diri dari koperasi juga melaksanakan dua prinsip koperasi yang lain yaitu pendidikan perkoperasian dan kerja sama antar koperasi. Penyelenggaraan pendidikan perkoperasian dan kerja sama antar koperasi merupakan prinsip koperasi yang penting dalam meningkatkan kemampuan, memperluas wawasan anggota, dan memperkuat solidaritas dalam mewujudkan tujuan koperasi. Kerja sama dimaksud dapat dilakukan antar koperasi di tingkat lokal, regional, nasional, dan internasional.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis data kuantitatif untuk menggali secara mendalam proses penyusunan laporan keuangan koperasi terkait penerapan Permenkop UKM No. 2 Tahun 2024. Data primer dikumpulkan melalui wawancara dengan pengurus koperasi, observasi langsung terhadap pencatatan keuangan, serta dokumen seperti laporan keuangan dan catatan transaksi. Sementara itu, data sekunder berasal dari literatur seperti buku dan jurnal yang relevan. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara terstruktur, dan studi pustaka, yang digunakan untuk mendapatkan informasi faktual sesuai kondisi di lapangan.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif untuk menggambarkan permasalahan secara sistematis berdasarkan hasil temuan di lapangan. Penilaian difokuskan pada tahapan umum dalam penyusunan laporan keuangan, mulai dari pencatatan transaksi di jurnal umum, posting ke buku besar, penyusunan neraca saldo, jurnal penyesuaian, hingga laporan keuangan utama seperti laba rugi, neraca, perubahan ekuitas, arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Proses ini dilanjutkan dengan jurnal penutup dan neraca saldo pasca-penutupan. Setiap tahap dianalisis untuk menilai kesesuaian dengan standar pelaporan yang ditetapkan dalam regulasi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yang melibatkan pengumpulan data dari sumber-sumber yang sudah ada seperti pencatatan penerimaan maupun pengeluaran koperasi, kemudian dilakukan juga wawancara dengan pihak yang menangani pembukuan guna mendapatkan informasi-informasi tambahan yang diperlukan dan dilanjutkan dengan studi Pustaka dengan mencari referensi-referensi dari penelitian maupun dari buku.

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif sebagai analisis datanya yang meliputi penyusunan. Penelitian ini didalamnya juga terdapat analisis deskriptif yang berfungsi untuk mendeskripsikan data penelitian. Analisis data dilakukan selama setelah pengumpulan data. Analisis ini digunakan untuk memecahkan permasalahan yang tercantum dalam fokus penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Koperasi Bina Usaha Permata, diketahui bahwa sistem pencatatan keuangan yang digunakan masih sangat sederhana. Koperasi hanya memiliki satu jenis data operasional, dan pencatatannya dilakukan sesuai pemahaman masing-masing pengurus tanpa mengikuti standar akuntansi yang berlaku. Data yang tersedia masih bersifat mentah dan belum tersusun menjadi laporan keuangan utuh.

Dalam hal ini, penulis berperan sebagai pendamping yang mengarahkan dan membantu proses penyusunan laporan keuangan, bersama dengan satu anggota koperasi. Penulis juga memberikan pemahaman mengenai struktur laporan keuangan koperasi sesuai dengan ketentuan PERMENKOP UKM NO 2 TAHUN 2024. Sebelum penelitian ini dilakukan, koperasi belum pernah menyusun laporan neraca maupun laporan laba rugi, sehingga tidak tersedia data pembanding dari tahun sebelumnya. Data tahun 2023 pun tidak dapat digunakan karena tidak lengkap dan tidak terdokumentasi dengan baik. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada tahun 2024. Selain itu, sistem pencatatan belum berbasis digital atau menggunakan *software* akuntansi, melainkan masih dilakukan secara manual dengan bantuan *file Microsoft Excel*. Keterbatasan sumber daya manusia menjadi faktor utama yang mempengaruhi kondisi pencatatan keuangan. Hingga saat ini, belum ada pengurus koperasi yang memiliki latar belakang akuntansi secara memadai. Salah satu anggota baru yang berasal dari jurusan akuntansi pun masih dalam tahap belajar dan adaptasi. Secara umum, kondisi ini menunjukkan bahwa pencatatan keuangan koperasi masih perlu ditingkatkan agar dapat memenuhi standar laporan keuangan yang ditetapkan dalam PERMENKOP UKM NO 2 TAHUN 2024, serta mendukung transparansi dan akuntabilitas.

Berdasarkan data yang telah diperoleh, penulis mulai mengolah data tersebut menjadi Laporan Keuangan Koperasi dengan mengacu pada standar PERMENKOP-UKM No 2 Tahun 2024 menggunakan aplikasi Microsoft Excel. Sebagai langkah awal, penulis terlebih dahulu menyusun format laporan keuangan yang sesuai dengan ketentuan dalam regulasi tersebut. Format ini disusun agar proses penyusunan laporan menjadi lebih sistematis dan sesuai dengan standar pelaporan koperasi yang berlaku. Format laporan keuangan yang telah dibuat juga dirancang untuk digunakan pada periode pelaporan tahun-tahun berikutnya.

Koperasi Bina Usaha Permata telah menyusun laporan keuangan tahun buku 2024 sesuai dengan PERMEMNKOP UKM Nomor 2 Tahun 2024, yang mengatur bahwa laporan keuangan koperasi harus dibuat secara lengkap, terstruktur, dan sesuai standar akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian, laporan keuangan koperasi telah berhasil disusun yang mencakup laporan posisi keuangan, laporan hasil usaha, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Adapun rincian laporan keuangan Koperasi Bina Usaha Permata tahun buku 2024 disajikan sebagai berikut:

KOPERASI BINA USAHA Laporan Posisi Keuangan / Neraca Periode 31 Desember 2024

Tabel 1. Laporan Posisi Keuangan PERMENKOP UKM No. 2 Tahun 2024.

Kelompok	Keterangan	Jumlah (Rp)
ASET	Kas dan Setara Kas	173,135,377.00
	Bank	-
	Piutang Usaha	-
	Pinjaman Anggota	-
	Persediaan	18,066,100.00
	Aset Tetap	12,805,133.00
	Total Aset	204,006,610.00
LIABILITAS	Utang Bunga	-
	Utang Jangka Panjang	-
	Total Liabilitas	-
EKUITAS	Simpanan Pokok / Modal Tetap	-
	Simpanan Wajib / Modal Tambahan	-
	Saldo Ekuitas	120,773,645.00
	Sisa Hasil Usaha (SHU)	83,232,965.00
	Total Ekuitas	204,006,610.00
TOTAL	Total Liabilitas dan Ekuitas	204,006,610.00

Sumber; diolah penulis 2025

Laporan Posisi Keuangan atau Neraca Koperasi Bina Usaha Permata per 31 Desember 2024 menyajikan informasi tentang posisi aset, liabilitas, dan ekuitas koperasi pada akhir periode tahun berjalan. Nilai total aset yang tercatat dalam laporan ini adalah sebesar Rp204.006.610, yang terdiri dari kas dan setara kas, persediaan unit usaha, dan aset tetap dari salah satu unit aktif koperasi. Berdasarkan data tersebut, laporan ini menunjukkan rincian sebagai berikut: Total Aset: Rp 204.006.610, terdiri dari kas dan setara kas (Rp 173.135.377), persediaan (Rp 18.066.100), aset tetap (Rp 12.805.133). Total Liabilitas: Rp 0, tidak terdapat kewajiban atau utang yang tercatat dalam laporan ini, baik berupa utang bunga, utang jangka panjang, maupun kewajiban jangka pendek lainnya. Total Ekuitas: Rp 204.006.610, terdiri dari saldo ekuitas lainnya (Rp120.773.645) dan SHU tahun berjalan (Rp 83.232.965).

Keseimbangan antara total aset dan total pasiva (liabilitas ditambah ekuitas) mencerminkan bahwa laporan keuangan ini telah disusun sesuai dengan prinsip dasar akuntansi, yaitu $Aset = Liabilitas + Ekuitas$. Seluruh nilai aset yang dimiliki koperasi bersumber dari hak anggota (ekuitas), tanpa adanya pembiayaan dari pihak luar. Dengan demikian, laporan ini menunjukkan pencatatan yang akurat dan telah mengacu pada standar penyusunan laporan keuangan berdasarkan PERMENKOP-UKM NO 2 TAHUN 2024.

KOPERASI BINA USAHA Laporan Posisi Keuangan / Neraca Periode 31 Desember 2024

Tabel 2. Laporan perhitungan sisa hasil usaha permenkop umkm 2024.

PARTISIPASI ANGGOTA	
Pendapatan bunga	
Pendapatan lain - lain	1,993,830,967.00
Jumlah partisipasi anggota	1,993,830,967.00
BEBAN USAHA	-
Beban Bunga	
Beban penyisihan piutang	
Beban administrasi dan umum	56,592,686.00
Beban penyusutan dan amortisasi	
Beban administrasi bank	
Beban operasional lainnya	1,854,005,316.00
Jumlah Beban Usaha	1,910,598,002.00
SISA HASIL USAHA BRUTO	83,232,965.00
Hasil Investasi	
PENDAPATAN DAN BEBAN LAINNYA	
Pendapatan lain - lain	
Beban Lain	
Sisa Hasil Usaha sebelum pajak	83,232,965.00
Beban pajak penghasilan	
SISA HASIL USAHA	83,232,965.00
Penghasilan komprehensif lain	83,232,965.00

Sumber; diolah penulis 2025

KOPERASI BINA USAHA PERMATA Laporan Perubahan Ekuitas Tanggal 31 Desember 2024

Tabel 3. Laporan perubahan modal permenkop umkm no 2 tahun 2024.

Keterangan	Simpanan Pokok / Modal Tetap	Simpanan Wajib / Modal Tambahan	Sisa Hasil Usaha	Cadangan Umum	Cadangan Risiko	Ekuitas Lain (Donasi)	Total
Saldo awal ekuitas	-	-	-	-	-	-	120,773,645.00
Penambahan SHU tahun berjalan	-	-	83,232,965.00	-	-	-	83,232,965.00
Cadangan dibentuk	-	-	-	-	-	-	-
Penambahan modal anggota	-	-	-	-	-	-	-
Donasi / ekuitas lain	-	-	-	-	-	-	-
Saldo akhir ekuitas	-	-	83,232,965.00	-	-	-	204,006,610.00

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Koperasi Bina Usaha Permata berkontribusi besar dalam mendukung ekonomi anggota dan masyarakat melalui dana CSR dari PT Arutmin. Namun, pencatatan keuangannya masih manual, belum mengikuti standar akuntansi koperasi, dan belum didukung sistem digital maupun SDM yang memadai. Setelah dilakukan pendampingan, laporan keuangan koperasi mulai disusun lebih terstruktur sesuai PERMENKOP-UKM No. 2 Tahun 2024, mencakup laporan posisi keuangan, laba rugi, arus kas, dan catatan atas laporan keuangan berdasarkan SAK EP.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih Kami Ucapkan kepada PT. Arutmin Indonesia yang telah memfasilitasi dan memberikan akses untuk melakukan penelitian di koperasi Bina Usaha Permata yang merupakan binaan dari PT. Arutmin Indonesia.

DAFTAR REFERENSI

- Faradila, A., & Widajantie, T. D. (2024). Analisis pelaporan keuangan dengan SAK EMKM pada koperasi (studi kasus pada Koperasi Konsumen Simokerto Tambahrejo Surabaya). *Jurnal Akuntansi*, 10, 84–97.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2024). *Standar akuntansi keuangan entitas privat (SAK EP)*. IAI.
- Inadjo, I. M., Moku, B. J., & Kandowanko, N. (2023). Adaptasi sosial SDN 1 Pineleng menghadapi dampak Covid-19 di Desa Pineleng 1 Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa. *Journal Ilmiah Society*, 3(1), 1–7. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/8077>
- Indrawan, R., & Yaniawati, P. (2014). *Metodologi penelitian*.
- Kemenkop. (2010). *Apa itu koperasi*. Kementerian Koperasi dan UKM.
- Minisa, Y. E., Fryanti, & Ummah, M. S. (2019). Akuntansi untuk koperasi. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
- Mulyadi, M. (2019). Penelitian kuantitatif dan kualitatif serta pemikiran dasar menggabungkannya. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, 15(1), 128–138.
- Permadi, R. P. (2025). Wawancara pribadi.
- Purwanti Kasih. (2016). Akuntansi koperasi. *Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik*, 15(2).
- Rachmayani, A. N. (2015). *Manajemen koperasi jasa keuangan berbasis SKKNI*.
- Salamony, S. M., Titapasanea, D. Y., & Patty, J. P. (2024). Simpan pinjam (KSP) Mutiara di Desa Lateri (implementasi Permenkop UKM No. 2 Tahun 2024). *Jurnal Ekonomi*, 3(2), 546–556.
- Sari, M., & Asmendri. (2020). Penelitian kepustakaan (library research) dalam penelitian pendidikan IPA. *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, 41–53.

- Shofiani Devi, A., Hotimah, K., Sakha A, R., Karimullah, A., & Anshori, M. I. (2024). Mewawancarai kandidat: Strategi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas. *MASMAN: Master Manajemen*, 2(2), 66–78.
<https://doi.org/10.59603/masman.v2i2.387>
- Subagyo, A., Musfitria, A., & Ichwan, M. (2018). *Akuntansi koperasi*.
- Tjandrakirana, R., Ermadiani, & Budiman, A. I. (2021). *Penerbit dan percetakan*.